

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PSIKOSOSIAL TERHADAP
GANGGUAN MUSKULOSKELETAL DENGAN STRES
SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR PADA PERAWAT
RSA UGM DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Latar Belakang: Keperawatan menempati peringkat teratas di antara seluruh profesi kesehatan yang berpotensi mengalami gangguan muskuloskeletal. Faktor psikososial di tempat kerja ditemukan berhubungan dengan risiko gangguan muskuloskeletal, namun mekanismenya masih belum sepenuhnya dipahami.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran mediasi stres terhadap pengaruh faktor psikososial pada gangguan muskuloskeletal di kalangan perawat, guna memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai mekanisme yang menghubungkan faktor psikososial dengan gangguan muskuloskeletal.

Metode: Studi *cross-sectional* dilakukan pada 155 perawat perempuan di sebuah rumah sakit akademik di Yogyakarta, dari Desember 2023 hingga Februari 2024. Data terkait faktor psikososial, stres, dan gangguan muskuloskeletal dikumpulkan menggunakan COPSOQ III, *Perceived Stress Scale*, dan *Nordic Musculoskeletal Questionnaire*. Analisis statistik dilakukan menggunakan *partial least squares structural equation modelling* (PLS-SEM) dan perangkat lunak SmartPLS.

Hasil: Temuan ini memberikan bukti bahwa stres memediasi pengaruh faktor psikososial terhadap gangguan muskuloskeletal di kalangan perawat. Di antara faktor psikososial tersebut, hubungan interpersonal dan kepemimpinan memiliki pengaruh tidak langsung yang paling signifikan terhadap gangguan muskuloskeletal melalui stres. *Complementary mediation* dari semua hubungan ini menunjukkan bahwa mekanisme mediasi lain antara faktor psikososial dan gangguan muskuloskeletal juga mungkin ada.

Kesimpulan: Temuan ini memperjelas peran stres dalam bagaimana faktor psikososial memengaruhi gangguan muskuloskeletal. Organisasi sebaiknya mengadopsi strategi untuk mengelola faktor psikososial di tempat kerja tidak hanya untuk mengurangi stres, tetapi juga untuk mengurangi intensitas gangguan muskuloskeletal.

Kata Kunci: mediasi, gangguan muskuloskeletal, perawat, faktor psikososial, stres

THE ROLE OF STRESS AS A MEDIATOR FOR THE EFFECT OF PSYCHOSOCIAL FACTORS ON MUSCULOSKELETAL DISORDERS IN NURSES AT RSA UGM SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

ABSTRACT

Background: Nursing is ranked as the top occupation among all the health professions that have the potential to develop musculoskeletal disorders (MSDs). Psychosocial factors at work have been found to be associated with risk of MSDs, but the mechanism remains unclear.

Objective: This study aims to investigate the mediating role of stress for the effect of psychosocial factors on MSDs among nurses to provide better understanding of the mechanisms linking psychosocial factors with MSDs.

Method: A cross-sectional study was carried out among 155 female nurses in an academic hospital in Yogyakarta, from December 2023 to February 2024. The data related to psychosocial factors (demands at work, interpersonal relations and leadership, work individual interface, social capital, health and well-being), stress, and MSDs were gathered using COPSQQ III, Perceived Stress Scale, and Nordic Musculoskeletal Questionnaire, respectively. Partial least squares structural equation modelling (PLS-SEM) and SmartPLS software were used for statistical analyses.

Results: The findings provide evidence that stress mediates the effect of psychosocial factors on MSDs among nurses. Among the psychosocial factors, interpersonal relations and leadership had the most significant indirect effect on MSDs through stress. Complementary mediation of all relationships suggests that other mediating mechanisms between psychosocial factors and MSDs are plausible.

Conclusion: These findings clarify the role of stress in how psychosocial factors affect MSDs. Organizations should adopt strategies to manage psychosocial factors at work not only to mitigate stress, but also to lessen the intensity of MSDs.

Keyword: mediation, musculoskeletal disorders, nurses, psychosocial factors, stress